BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika tertentu. Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian inferensial, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasional karena bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi (Azwar, 2017).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk yang secara teoritik terdapat pada subjek penelitian (Azwar, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel tergantung dan variabel bebas.

Variabel tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari variabel lain; sedangkan variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain (Azwar, 2017). Identifikasi dari variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : *Job insecurity* pada karyawan bank
2. Variabel bebas : *Locus of control*

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

1. *Job Insecurity* pada Karyawan Bank

   Job insecurity pada karyawan bank adalah perasaan khawatir dan tidak berdaya yang dirasakan seorang karyawan bank akibat adanya persepsi subjektif seseorang mengenai adanya ancaman yang dapat mempengaruhi keberlangsungan pekerjaannya di masa yang akan datang. *Job insecurity* diukur dengan skala *job insecurity*, yang disusun berdasarkan aspek kognitif dan aspek afektif. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi *job insecurity*, dan begitu pula sebaliknya.

2. *Locus of Control*

   Locus of control adalah keyakinan individu mengenai sumber yang bertanggungjawab atas peristiwa-peristiwa atau masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya sehingga individu menyadari apakah situasi tersebut dapat dikendalikan oleh dirinya atau tidak. Variabel ini diukur dengan Skala *Locus of Control* berdasarkan aspek *internal locus of control* dan aspek *external locus of control*. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti individu memiliki *locus of control* yang tinggi (cenderung *internal locus of control*). Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh berarti individu memiliki *locus of control* yang rendah (cenderung *external locus of control*).

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek harus memiliki beberapa ciri-ciri bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya (Azwar, 2017). Populasi dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Karyawan BCA KCP Grajen Semarang
2. Berstatus pegawai kontrak (khususnya *teller*, CSO, dan *marketing*)

3.4.2 Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi (Azwar, 2017). Untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kondisi populasi dan tujuan riset, maka sampel diperoleh dengan teknik sampling yang tepat. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *incidental sampling*, pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya (Arikunto, 2010).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada variabel psikologi, pengumpulan datanya diperoleh melalui prosedur pengukuran yang umumnya menggunakan tes dan skala (Azwar, 2017). Alat pengumpulan data penelitian adalah skala.

Skala dirancang untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek sosial, dalam bentuk pernyataan sikap (*attitude statement*) atau pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap disebut dengan pernyataan *favourable*; sedangkan pernyataan yang tidak mendukung atau tidak

memihak pada objek sikap disebut dengan pernyataan *unfavourabl*e (Azwar, 2017). Skala yang digunakan dalam penelitian ini juga berbentuk *favourable* dan *unfavourable*.

Pernyataan (item) dari skala memiliki beberapa alternatif jawaban. Pada penelitian ini ada empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor dari masing-masing alternatif jawaban sebagai berikut: untuk item *favourable* adalah SS = skor 4, S = skor 3, TS = skor 2, dan STS = skor 1; sementara untuk item *unfavourable* adalah SS = skor 1, S = skor 2, TS = skor 3, dan STS = skor 4. Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

1. Skala *Job Insecurity*

   Skala ini digunakan untuk mengukur *job insecurity* pada karyawan bank. Skala ini disusun berdasarkan aspek kognitif dan aspek afektif. Skala ini direncanakan terdiri 20 item dan memiliki *blue print* sebagai berikut:

   Tabel 3.1 *Blue Print* Skala *Job Insecurity*

No	Aspek	Item		Jumlah Item
		Favourable	*Unfavourable*	
1	Kognitif	5	5	10
2	Afektif	5	5	10
	Jumlah Item	10	10	20

2. Skala *Locus of Control*

   Skala ini digunakan untuk mengukur kecenderungan *locus of control* pada karyawan bank. Skala ini disusun aspek *internal locus of control* dan *external locus of control.* Skala ini direncanakan terdiri 20 item dan memiliki *blue print* sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala *Locus of Control*

No	Aspek	Item		Jumlah Item
		Favourable	*Unfavourable*	
1	*Internal*	10	-	10
2	*External*	-	10	10
	Jumlah Item	10	10	20

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Pengukuran sendiri dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak (dalam arti kuantitatif) suatu aspek psikologis terdapat dalam diri seseorang, yang dinyatakan oleh skornya pada instrumen pengukur yang bersangkutan (Azwar, 2018). Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* Pearson, yaitu mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Hasil dari uji ini kemudian dikoreksi dengan *part-whole,* karena hasil korelasi antara skor item dengan skor item total dapat terjadi *over-estimate* yang disebabkan besarnya kontribusi item dalam menentukan skor tes (Azwar, 2018).

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan dengan konsistensi item-item dalam tes dalam menjalankan fungsi ukurnya secara bersama-sama (Azwar, 2018). Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan koefisien *alpha cronbach*. Alasan yang mendasarinya adalah teknik tersebut memberikan estimasi yang baik, sehingga ketika koefisien yang dihasilkan tinggi berarti reliabilitas yang sesungguhnya memang tinggi (Azwar, 2018).

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengunakan data berupa angka sehingga metode analisis data menggunakan teknik statistik. Mengacu pada tujuan penelitian, maka teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *product moment* Pearson. Penggunaan teknik statistik ini sesuai dengan pendapat Azwar (2017) bahwa teknik analisis korelasi *product moment* Pearson untuk menggambarkan kekuatan hubungan diantara satu variabel bebas dengan satu variabel tergantung.

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA